

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. KESIMPULAN

Penelitian ini membahas tentang pengembangan video pembelajaran berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Pengembang berusaha membuat media pembelajaran yang sesuai untuk memberikan pengetahuan gaya listrik dan gaya magnet pada siswa kelas IV SD. Hal ini dilatar belakangi dari kesulitannya siswa dalam memahami materi gaya, khususnya gaya listrik dan magnet, lalu singkatnya waktu pembelajaran di kelas yang mengakibatkan penjelasan materi tersebut kurang mendalam, dan mengakibatkan tidak adanya praktikum. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa, siswa membutuhkan sebuah media pembelajaran berupa video pembelajaran agar dapat membantu siswa dalam belajar materi gaya, khususnya gaya listrik dan gaya magnet.

Pengembangan video pembelajaran ini menggunakan model pengembangan Borg and Gall yang memiliki sepuluh tahap pengembangan produk. Namun dalam pengembangan produk ini hanya sampai pada langkah kesembilan saja, karena pada tahap diseminasi dan implementasi memerlukan jangkauan yang luas, biaya yang besar dan waktu yang lama. Hal ini dilakukan karena model tersebut sangat sesuai

digunakan untuk mengembangkan sebuah produk media video pembelajaran. Penelitian pengembangan ini menghasilkan sebuah “Video IPA Gaya Listrik dan Gaya Magnet Berbasis *Contextual Teaching and Learning (CTL)*”.

Pengembangan media pembelajaran ini telah melewati tahapan-tahapan evaluasi yang meliputi: *Expert Review* (ahli guru, ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media) yang memperoleh hasil rata-rata presentase sebesar 91,44% dan dikategorikan sangat baik, selanjutnya Uji coba lapangan awal yang dilaksanakan di SDN Semper Timur 02 Petang, Jakarta Utara, mendapatkan hasil dari tiga responden yaitu sangat baik, lalu uji coba lapangan yang dilaksanakan di SD yang sama memperoleh hasil rata-rata presentase sebesar 96,05% dan dikategorikan sangat baik, selanjutnya tahap terakhir yaitu uji pelaksanaan lapangan yang dilaksanakan di SDN Kelapa Gading Timur 03 Pagi, Jakarta Utara memperoleh hasil rata-rata presentase sebesar 95,74% dan dikategorikan sangat baik.

Berdasarkan hasil analisis uji *expert review*, uji coba lapangan awal, uji coba lapangan, dan uji pelaksanaan lapangan dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan berupa “Video IPA Gaya Listrik dan Gaya Magnet berbasis *Contextual Teaching and Learning* kelas IV SD” merupakan produk yang valid (sangat baik) dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran video mengenai gaya di sekolah dasar.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini maka ada beberapa implikasi yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran Video IPA Gaya Listrik dan Gaya Magnet ini dapat digunakan sebagai salah satu media belajar mandiri oleh siswa dalam mempelajari gaya listrik dan gaya magnet.
2. Media pembelajaran Video IPA Gaya Listrik dan Gaya Magnet ini dapat digunakan peserta didik kelas IV SD, untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi gaya listrik dan gaya magnet.
3. Media pembelajaran Video IPA Gaya Listrik dan Gaya Magnet ini dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai salah satu alternatif media pembelajaran dalam menyampaikan materi gaya listrik dan gaya magnet.
4. Video pembelajaran IPA berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini juga mengajak peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam memahami materi gaya listrik dan gaya magnet.
5. Pada video pembelajaran ini, pengetahuan yang didapat peserta didik tentang materi gaya listrik dan gaya magnet dapat menimbulkan pembelajaran lebih bermakna dan materi akan terserap secara optimal.

C. Saran

Saran untuk pengembang yang akan mengembangkan media pembelajaran sejenis antara lain:

1. Peserta didik diharapkan memanfaatkan Video IPA Gaya Listrik dan Gaya Magnet Berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sebagai video penunjang proses pembelajaran IPA sehingga dapat memahami materi dengan optimal.
2. Guru diharapkan dapat memanfaatkan Video IPA Gaya Listrik dan Gaya Magnet Berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sebagai alternative video dalam proses pembelajaran IPA khususnya materi Gaya Listrik dan Gaya Magnet untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.
3. Kepala sekolah diharapkan dapat menjadikan video pembelajaran yang telah dikembangkan menjadi referensi dan koleksi media pembelajaran pendamping di sekolah.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan produk penunjang pembelajaran yang lebih baik lagi dan lebih mempertimbangkan konten materi.
5. Dalam memproduksi video sebaiknya lebih diperhatikan lagi aspek visual, dan audio agar mendapatkan kualitas gambar yang bagus dan suara yang baik, supaya kualitas video maksimal.

6. Tambahkan tampilan animasi yang menarik, agar dapat menarik perhatian siswa untuk belajar.
7. Dapat memasukkan aspek keterampilan yang lebih mendalam lagi pada suatu tayangan video pembelajaran.